

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pada kurikulum 2013 disebutkan bahwa standar ketentuan kelulusan siswa SMK yaitu memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Hasil penelitian terdahulu mengatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa tergolong rendah, diantaranya pada penelitian Sulistio Budi dkk (2020) mengatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa SMKN 1 Ambalan pada materi peluang termasuk ke dalam kategori kurang kreatif dengan melihat dari jumlah siswa yang mengikuti tes, terdapat 1 siswa termasuk kedalam tingkat tidak kreatif, 19 siswa dengan level kurang kreatif, 12 siswa dengan level cukup kreatif dan 1 siswa dengan level sangat kreatif. Dan pada penelitian Prianggono, Riyadi., & Triyanto (2013) siswa kelas X SMKN 1 Pacitan, secara keseluruhan siswa berada pada tingkatan tidak kreatif dalam pemecahan masalah dan pengajuan masalah matematika pada materi persamaan kuadrat.

Berdasarkan wawancara peneliti kepada guru, pada proses pembelajaran guru menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan demonstrasi. Metode ini membuat siswa cepat bosan, pasif serta kurang berkembangnya kemampuan berpikir kreatif. Karena pada metode tersebut, seluruh pembelajaran berpusat pada guru. Serta berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama mengikuti PPLSP di SMKN 2 Garut, siswa cenderung tidak aktif pada saat pembelajaran. Serta dalam pengerjaan tugas siswa lebih terpaku dengan instruksi yang diberikan oleh guru tanpa

Lintang, 2022

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING
PADA MATA PELAJARAN PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA DI SMK**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki keinginan untuk mengembangkan dan mengeksplorasi kemampuan berpikirnya. Kemampuan berpikir kreatif merupakan hal penting yang harus dimiliki siswa SMK untuk menghadapi dunia kerja.

Oleh karena itu dibutuhkan inovasi pembelajaran untuk menunjang kreatifitas siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran yang terpusat pada siswa. Terdapat beberapa model pembelajaran yang terpusat pada siswa, salah satunya yaitu model pembelajaran *problem based learning* atau model pembelajaran berbasis masalah.

Berdasarkan pemaparan di atas, siswa dapat mengeksplorasi kemampuan berpikir kreatifnya dengan cara mendapatkan rangsangan. Rangsangan tersebut berasal dari guru sebagai fasilitator. Dalam pembelajaran guru harus mempunyai cara untuk membuat siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya, salah satu caranya yaitu melalui model pembelajaran *problem based learning*. oleh karena itu peneliti tertarik meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di SMK”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Kelas XI TEI di SMK N 2 Garut setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Problem based learning* pada mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika kelas XI di SMK Negeri 2 Garut?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada siswa di SMKN 2 Garut
2. Penelitian ini terfokus pada materi tentang sensor yakni KD 3.2 dan 4.2

Lintang, 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA DI SMK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Penelitian difokuskan pada kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri (TEI)
4. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika di kelas XI TEI

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Kelas XI TEI di SMK N 2 Garut setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* pada mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika kelas XI di SMK Negeri 2 Garut.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis bisa mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan juga mendapatkan referensi model pembelajaran yang cocok diterapkan pada siswa. Selain itu manfaat yang didapat oleh penulis yaitu mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

2. Bagi siswa

Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

3. Bagi guru

Hasil belajar siswa setelah di terapkanya model pembelajaran *Problem based Learning* dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk digunakanya model pembelajaran ini.

4. Bagi sekolah

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi tenaga pengajar untuk menggunakan model pembelajaran yang baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian yang berjudul “Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif melalui model pembelajaran problem based learning pada mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika di SMK” tersusun atas beberapa bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pemaparan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian serta dstruktur organisasi skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan teori-teori yang mendukung penelitian tentang penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dan berpikir kreatif.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi uraian metode penelitian serta langkah kerja yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan berupa hasil temuan penelitian khususnya hasil nilai tes berpikir kreatif melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*.

BAB V KESIMPULAN

Berisi simpulan dari hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi dari peneliti mengenai hasil penelitian.